

**PENINGKATAN NILAI EKONOMI PRODUK PEKARANGAN MELALUI  
TEKNOLOGI PENGEMASAN DI DESA SUKAJADI KECAMATAN  
SADANANYA**

***INCREASING THE ECONOMIC VALUE OF YARD PRODUCTS THROUGH  
PACKAGING TECHNOLOGY IN SUKAJADI VILLAGE SADANANYA DISTRICT***

**Tiktiek Kurniawati\*, Ivan Sayid Nurahman, Ane Novianty**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

\*Email: tiktiekkurniawati@gmail.com

(Diterima 26-07-2022; Disetujui 31-08-2022)

**ABSTRAK**

Pengabdian dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Tujuan kegiatan ini untuk: 1) untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan petani di Kelompok Wanita Tani Melati II Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, dan 2) Penyampaian informasi berupa penyuluhan teknologi pengemasan dengan metode *food wrapping* disertai dengan demonstrasi kepada para anggota KWT. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh anggota KWT Melati II sebanyak 25 orang. Tim pengabdian ini didesain untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan petani di Kelompok Wanita Tani Melati II Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis yang dikemas dalam bentuk penyuluhan, demonstrasi, dan pelatihan pengemasan produk pekarangan menggunakan metode *food wrapping*. Hasil dari kegiatan penyuluhan menunjukkan: 1) Respon peserta terhadap kegiatan penyuluhan cukup baik dan antusias, 2) Para peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan mulai menerapkan rekomendasi teknologi melalui metode *food wrapping* terhadap hasil pertanian yaitu berupa sayuran yang dihasilkannya.

Kata kunci: Peningkatan Nilai Eknomii, Produk Pekarangan, Teknologi Pengemasan

**ABSTRACT**

*The service was carried out at the Melati II Women Farmers Group (KWT) in Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency. The objectives of this activity are: 1) to provide knowledge and skills of farmers in the Melati Women Farmer Group II Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency and 2) To convey information in the form of packaging technology counseling using the food wrapping method accompanied by demonstrations to KWT members. This service activity was attended by 25 members of KWT Melati II. This Service Team is designed to provide knowledge and skills of farmers in the Melati Women Farmer Group II Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency which is packaged in the form of counseling, demonstrations, and training on packaging of yard products using the food wrapping method. The results of the extension activities showed: 1) The response of the participants to the extension activities was quite good and enthusiastic, 2) The participants who participated in the extension activities began to apply technological recommendations through the food wrapping method to agricultural products in the form of vegetables they produced.*

*Keywords: Increasing Economic Value, Yard Products, Packaging Technology*

**PENDAHULUAN**

Ketahanan pangan adalah salah satu topik hangat di masa pandemi covid-19 yang melanda dunia saat ini. *Food and Agriculture Organization* (FAO) mengingatkan bahwa negara-negara di dunia termasuk Indonesia harus berusaha menghindari krisis pangan. Banyak upaya telah dilakukan oleh masyarakat Indonesia untuk memprediksi krisis pangan akibat pandemi covid-19. Masyarakat sudah mulai menata konsumsi pangan dan menanam komoditas pangan lokal. Pandemi covid-19 juga memaksa setiap orang untuk tinggal lebih lama di rumah demi memutus mata rantai

penyebaran virus. Kondisi ini tidak serta merta membuat kita menjadi tidak produktif. Beragam aktivitas bisa dilakukan, khususnya yang bisa menopang kebutuhan pangan rumah tangga. Salah satu yang bisa dilakukan adalah bertanam sayuran di pekarangan rumah (Syahputra, 2020); (Suryani, 2020); (Wulandani & Anggraini, 2020). Berkebun di pekarangan rumah memiliki banyak keuntungan diantaranya untuk memenuhi akses pangan, mengurangi stres akibat tinggal di rumah dalam jangka waktu yang lama.

Bagi masyarakat perkotaan saat ini bukan halangan untuk menanam tanaman di lahan sempit, perkembangan teknologi semakin mendukung bagi para pelaku *urban farming* (Ashari *et al.*, 2012). Sedangkan Purwantini *et al.*, (2012) menyebutkan bahwa masyarakat perdesaan memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga sudah berlangsung dalam waktu yang lama dan masih dilaksanakan hingga sekarang. Hingga kini pemanfaatan lahan pekarangan di sebagian besar wilayah di Indonesia masih bersifat sambilan, untuk mengisi waktu luang dan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman biofarmaka, serta ternak dan ikan, selain dapat memenuhi kebutuhan pangan dan gizi rumah tangga, juga berpeluang meningkatkan penghasilan rumah tangga, apabila dirancang dan direncanakandengan baik.

Data BPS Jawa Barat (2019) menunjukkan bahwa luas lahan pekarangan yang belum termanfaatkan di Jawa Barat mencapai 19.549 hektar. Artinya peluang untuk pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) masih terbuka lebar. Pemanfaatan lahan pekarangan ini banyak dilakukan oleh wanita tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) baik itu di perkotaan ataupun di pedesaan. Kelompok Wanita Tani (KWT) ini pada dasarnya sama dengan kelompok tani, yang membedakan adalah anggotanya adalah para perempuan yang melaksanakan usaha di bidang pertanian, para isteri petani yang juga para anggota kelompok tani. Kegiatan utamanya adalah memanfaatkan lahan pekarangan, pengolahan hasil pertanian, dan menjadi *back up* atas materi penyuluhan yang disampaikan melalui kelompok tani (poktan). Harapan ke depan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat menentukan langkah manajemen secara bijak dalam mengambil keputusan terhadap kemungkinan kondisi akan ketersediaan bahan pangan yang semakin berkurang dan untuk menekan pengeluaran ketika harga kebutuhan melambung tinggi. tersebut.

Di Kabupaten Ciamis masih terdapat sekitar 146 hektar lahan pekarangan yang belum termanfaatkan, hal tersebut tentunya perlu dimanfaatkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kabupaten Ciamis. Salah satunya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II yang berlokasi di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, mereka telah melaksanakan program kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kegiatan yang dilakukan oleh KWT Melati II.

Pola tanam yang dilakukan KWT melati II dilakukan secara serentak sehingga ketika panen raya mereka memperoleh hasil yang melimpah dan seringkali harga anjlok (murah). Kebiasaan

anggota kelompok Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II yang seringkali menjual langsung produk hasil panennya membuat harga yang diterima petani menjadi rendah. Bukan tanpa alasan petani tidak melakukan penanganan pasca panen, melainkan disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan kemampuan petani untuk melakukan hal tersebut. Padahal jika dilakukan penanganan pasca panen akan meningkatkan nilai tambah produk. Sejalan dengan yang dikemukakan Mareta dan Nur (2011) bahwa penanganan pasca panen produk sayuran dengan cara pengemasan plastik bermanfaat melindungi produk dan meningkatkan nilai tambah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian agar memberikan manfaat besar terhadap pemenuhan penyediaan pangan keluarga yang sehat, juga bahkan dapat menjadi sumber pendapatan bagi keluarga ketika panen berlebih. Tujuan kegiatan ini untuk: 1) untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan petani di Kelompok Wanita Tani Melati II Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dan 2) Penyampaian informasi berupa penyuluhan teknologi pengemasan dengan metode *food wrapping* disertai dengan demonstrasi kepada para anggota KWT

## **BAHAN DAN METODE**

### **Waktu dan Lokasi**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis pada bulan Januari – Februari 2021. Kelompok sasaran pengabdian yaitu anggota KWT Melati II yang berjumlah 25 orang.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan abdimas kepada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan pada mitra. Berdasarkan kesepakatan antara tim dan mitra untuk mendapatkan solusi permasalahan, maka metode yang digunakan adalah penyuluhan, demonstrasi, dan pelatihan pengemasan produk pekarangan menggunakan metode *food wrapping*. Hasil dari pelaksanaan dievaluasi tingkat keberhasilannya dan dianalisis kelayakan ekonomisnya sebagai bahan laporan. Program pengabdian ini juga bertujuan untuk mendukung peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis ini berfokus pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II adalah melakukan pendampingan mengenai penanganan produk hasil panen agar tetap terjaga

kualitas kesegarannya, yaitu menggunakan metode *food wrapping*.

Pendampingan pengemasan produk hasil panen yang dilakukan secara langsung kepada KWT Melati II dan dilakukan secara berulang membuat KWT Melati II lebih mahir dan terampil dalam pengemasan produk menggunakan metode *food wrapping* sebelum dikirim ke warung sekitar Desa Sadananya.

Proses Pelaksanaan Pengabdian yaitu:

#### Tahap 1: Penyuluhan

Tahapan ini dilakukan bekerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II. Kegiatan pada tahap ini berupa penyampaian informasi mengenai penanganan pasca panen. Penyuluhan diisi dengan materi mengenai cara meningkatkan nilai ekonomi produk pekarangan menggunakan metode pengemasan *food wrapping* teknologi pengemasan. Kegiatan penyuluhan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II.



**Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II**

#### Tahap 2: Demonstrasi

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu melakukan demonstrasi cara melakukan pengemasan produk menggunakan *food wrapping*. Peserta pelatihan mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pengemasan produk. Sebelum dilakukan pengemasan, para peserta diminta untuk menimbang terlebih dahulu berat sayuran yang akan dilakukan pengemasan. Berat yang dijadikan patokan pengemasan disesuaikan dengan ukuran styrofoam yang digunakan. Hal ini dilakukan agar kemasan sayuran hasil panen lebih menarik untuk dilihat. Tim pengabdian menyarankan kepada peserta untuk menimbang dalam ukuran kemasan 250 gram untuk tomat dan 200 gram untuk pakcoy atau kangkung.

### Tahap 3: Pelatihan

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan pengemasan produk hasil panen pekarangan menggunakan metode pengemasan *food wrapping* yang dilaksanakan oleh mitra bersama tim pelaksana pengabdian. Peserta pelatihan melihat dan memperhatikan tim pengabdian dalam mengemas produk hasil panen, selanjutnya tim pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan pengemasan menggunakan metode *food wrapping*. Produk hasil pengemasan menggunakan metode *food wrapping* menghasilkan tampilan yang lebih menarik untuk dijual. Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II.



**Gambar 2** Pendampingan Pelatihan

Pengemasan produk hasil panen yang dilakukan peserta KWT II Melati dapat dilihat pada Gambar 3. Produk yang telah dikemas selanjutnya dapat didistribusikan ke warung sekitar Desa Sadananya. Produk hasil pengemasan dengan tampilan yang menarik diharapkan masyarakat lebih tertarik untuk membeli.



**Gambar 3** Produk hasil pengemasan menggunakan *food wrapping*.

### Tahap 4

Tahap akhir kegiatan pengabdian adalah mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan pengemasan produk pekarangan menggunakan metode pengemasan *food wrapping*, dengan melihat dan mengukur kemampuan mitra serta mengukur kelayakan produk untuk dipasarkan secara global.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Kegiatan berupa penyuluhan mengenai pentingnya membuat produk hasil panen yang menarik. Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pengemasan menarik guna menunjang penjualan, dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi kepada para peserta Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II, yang selanjutnya para peserta melakukan praktek pengemasan produk hasil panen.
2. Hasil pelatihan dan pendampingan pengemasan produk hasil panen terhadap penjualan produk menghasilkan data yang signifikan. Terdapat kenaikan penjualan sebanyak 2x lipat dari penjualan sebelum dilakukan pengemasan. Hal ini diharapkan pendapatan anggota kelompok wanita Tani (KWT) Melati II khususnya dan warga Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya umumnya dapat meningkat.

## Saran

Kegiatan yang diharapkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati II Desa Sukajadi berkelanjutan diadakan setiap tahun. Sebaiknya penggunaan teknologi pengemasan *food wrapping* ini perlu dilakukan pengkondisian udara dalam kemasan, sehingga kesegaran produk lebih lama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Galuh yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat terus dikembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ati, K dan Solikhah, U. 2015. Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Menggunakan Teknik Vertikultur. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(2):94-101.
- Badan Litbang Pertanian. 2012. *Pedoman Umum Model Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ferdous, Z. 2016. Development of Home Garden Model for Year Round Production and Consumption for Improving Resource-poor Household Food Security in Bangladesh.

- Wagening Journal of Life Sciences*, 78: 103:110.
- Mohamad, H dan Mirajuddin, M. 2013. Pendampingan Pembuatan Media Vertikultur untuk Penanaman Tumbuhan Obat dalam Pemaksimalan Pekarangan Rumah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2):82-87.
- Mohri, H. 2013. Assessment of Ecosystem Services in Homegarden System in Indonesia, Sri Lanka, and Vietnam. *Ecosystem Services*, 5: 124-136.
- Purwanto, A.E. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, N.P.A., Aini, N dan Heddy, Y.B.S. 2015. Evaluasi Keberlanjutan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso. *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(4)L 1-4.
- Siti, N.R.I dan Sarwadi, A. 2015. *Lanskap Pekarangan Produktif di Permukiman Perkotaan dalam Mewujudkan Lingkungan Binaan Berkelanjutan*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta: 1-11.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.